

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam analisa faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat dapat ditarik kesimpulan. Bahwa PDRB dan Upah Minimum Kabupaten/Kota, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat.

1. PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat periode 2011 – 2015. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah di ajukan.
2. Upah Minimum Kabupaten/Kota mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat periode 2011 – 2015. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah di ajukan.
3. Kontribusi PDRB dan UMK dalam penyerapan tenaga kerja Provinsi Sumatera Barat periode 2011 – 2015 sebesar 67.04 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
4. Berdasarkan hasil uji-F, PDRB dan UMK secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis mengajukan beberapa saran untuk perkembangan penyerapan tenaga kerja Provinsi Sumatera Barat kedepannya:

1. PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat, maka pemerintah daerah telah mengupayakan kinerja perekonomiannya diharapkan lebih mendorong lagi pertumbuhan ekonomi khususnya pertumbuhan sektor yang telah menjadi penyumbang terbesar dalam penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat.

2. Pemerintah daerah perlu mengatasi masalah pengupahan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan para pekerja tanpa mengorbankan kepentingan perusahaan. Dan penetapan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) perlu diperhitungkan secara bijaksana mengingat KHL menjadi acuan dalam menentukan upah minimum. Komponen upah minimum sebaiknya tidak hanya melihat sisi kenaikan harga saja, tetapi juga perlu diimbangi dengan aspek produktivitas dan pencapaian target pekerjaan.

3. Dengan angka pengangguran 6,99 persen pemerintah bisa dikatakan belum dapat mengatasi pengangguran yang ada di Sumatera Barat dan didominasi oleh kalangan produktif seperti tamatan SMK/SMA bahkan sarjana. Seharusnya pemerintah daerah dapat memberikan perluasan lapangan kerja untuk menyerap pengangguran tersebut.

4. Dalam pembangunan pemerintah jangan hanya fokus terhadap pemabngunan infratsruktur saja. Sumber daya manusia juga perlu dibangun karena penduduk yang mempunyai kualitas bagus juga akan turut serta dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi yang selanjutnya berdampak pada penyerapan tenaga kerja.